



Jaga Integritas Akademik dan Riset, IPB University Bentuk Komite Etik Penelitian

Di tengah perkembangan ilmu pengetahuan yang kian pesat, integritas dan etika dalam riset menjadi landasan utama keberlanjutan akademik dan perlindungan masyarakat. IPB University, sebagai institusi riset terkemuka di Indonesia, menegaskan komitmennya melalui pembentukan Komite Etik Penelitian (KEP).

Kepala Komite Etik Penelitian IPB University yang juga sebagai Guru Besar Fakultas Pertanian IPB University, Prof Suwardi, menyampaikan bahwa keberadaan KEP merupakan bagian penting dari upaya institusi menjaga integritas akademik dan memenuhi standar etika nasional maupun internasional.

“Komite Etik Penelitian dibentuk untuk memastikan bahwa kegiatan riset, terutama yang melibatkan manusia, hewan,

dan tumbuhan, berjalan dengan prinsip *non-maleficence* (tidak merugikan), *beneficence* (memberi manfaat), *autonomy* (menghormati hak subjek), dan *justice* (keadilan),” ujarnya.

Lebih lanjut, Prof Suwardi menjelaskan bahwa KEP memiliki peran sentral dalam menilai, menyetujui, dan mengawasi setiap proposal penelitian. Proses ini bertujuan agar tidak ada pelanggaran terhadap hak subjek, peraturan perundangan, maupun norma profesional.

Ia menambahkan bahwa keberadaan KEP juga menjawab tuntutan dari lembaga pendanaan, jurnal ilmiah internasional, dan mitra kolaborasi yang mewajibkan *ethical clearance* sebagai syarat utama publikasi atau pendanaan riset.

“Sebagai institusi yang banyak menghasilkan riset inovatif di bidang pertanian, kehutanan, sosial, dan lingkungan hidup, IPB University perlu memastikan seluruh kegiatan ilmiahnya tidak hanya berkualitas, tetapi juga bermoral,” tegasnya.

Tugas utama KEP IPB University mencakup empat aspek. Pertama, melakukan kajian etik dan pemberian persetujuan terhadap proposal penelitian. Kedua, mengevaluasi desain dan metodologi riset dari sisi etika.

Ketiga, memantau kepatuhan selama pelaksanaan penelitian. Keempat, memberikan pelatihan dan edukasi kepada sivitas akademika mengenai prinsip-prinsip etika penelitian.

Menurut Prof Suwardi, selain menjaga standar akademik, keberadaan KEP membawa manfaat nyata bagi masyarakat luas. KEP berperan dalam melindungi hak dan keselamatan subjek penelitian, menjamin keadilan sosial, serta meningkatkan kualitas dan akuntabilitas hasil riset.

BACA SELENGKAPNYA

Penanggung Jawab: Alfian Helmi **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Harris Budilaksono **Editor:** Rizki Maha Putra **Reporter:** Dedeh Hartati, Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar **Fotografer:** Rafli Baskara, M Rifqi Wahyudi **Layout:** M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga **Telepon:** (0251) 8425635, **Email:** redaksi@apps.ipb.ac.id



Kontribusi Peneliti IPB University untuk Biologi Perairan Indonesia: Isotop Stabil untuk Telusuri Jaring Makanan Perairan

Mendeteksi siapa memakan siapa dalam ekosistem perairan kini tidak lagi hanya mengandalkan pengamatan langsung atau analisis isi lambung. Melalui pendekatan isotop stabil karbon ($\delta^{13}\text{C}$) dan nitrogen ($\delta^{15}\text{N}$), para ilmuwan kini mampu merekonstruksi jaringan makanan dengan lebih presisi dan nondestruktif. Salah satu pionir penggunaan metode ini di Indonesia adalah Prof Yusli Wardiatno, peneliti IPB University dari Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK).

[BACA SELENGKAPNYA](#)



Para Akademisi IPB University Soroti Ketimpangan Gender di Industri Sawit, Desak Kebijakan yang Lebih Berpihak pada Perempuan

Kesetaraan gender di sektor perkebunan kelapa sawit menjadi sorotan dalam seminar nasional bertajuk “Partisipasi Perempuan dan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia: Bagaimana Kebijakan Pemerintah Perkebunan Mendukung Kesetaraan Gender”. Acara digelar secara daring (15/5) oleh tiga pusat studi di bawah naungan Lembaga Riset Internasional Pembangunan Sosial, Ekonomi dan Kawasan (LRI PSEK) IPB University:

[BACA SELENGKAPNYA](#)



Pakar IPB University: Ayam Cemani Bukan Ayam Mistis, Tapi Kekayaan Genetik Bernilai Tinggi

Ayam cemani (*Gallus gallus domesticus*) kerap menjadi sorotan karena keunikan warnanya yang serba hitam. Dalam berbagai kepercayaan masyarakat, ayam ini sering dikaitkan dengan hal mistis seperti santet atau ritual tertentu. Namun, Pakar IPB University yang juga sebagai dosen Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis (SKHB), Dr drh Savitri Novelina, MSi, menegaskan bahwa dari sisi medis dan biologis, ayam cemani adalah hasil dari proses genetik yang bisa dijelaskan secara ilmiah. "Warna hitam ayam cemani berasal dari mutasi genetik yang disebut fibromelanosis, yaitu kondisi di mana pigmen melanin menyebar ke seluruh tubuh, termasuk kulit, bulu, bahkan organ dalam.

[BACA SELENGKAPNYA](#)



Pilih Vitamin Alami atau Sintesis? Dosen FK IPB University Jelaskan Perbedaan dan Manfaat Keduanya

Vitamin merupakan komponen penting dalam menjaga kesehatan. Sumbernya dapat berasal dari bentuk alami maupun sintetis. Dosen Fakultas Kedokteran (FK) IPB University, dr Agil Wahyu Wicaksono, MBIomed, menjelaskan perbedaan mendasar, dosis penggunaan, hingga manfaat antara keduanya. "Vitamin sintetis dan alami memiliki asal-usul yang berbeda. Vitamin alami diperoleh dari sumber makanan utuh seperti tumbuhan dan hewan.

[BACA SELENGKAPNYA](#)